

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh film doraemon terhadap pemahaman macam-macam emosi yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas VII di SMPN 2 Jakarta Pusat tentang pemahaman macam-macam emosi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dari hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu sebesar 24,4 dan 24,7 dimana kelompok kontrol > kelompok eksperimen.
2. Pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan pemahaman tiap macam-macam emosi siswa hasil dari *pre test* bila dimasukkan kedalam jenis emosi positif dan emosi negatif didapatkan emosi positif sebesar 22,8 sedangkan emosi negatif sebesar 21,8 dengan kata lain pemahaman emosi positif siswa < pemahaman emosi negatif siswa.
3. Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal tentang pemahaman macam-macam emosi dengan menggunakan film doraemon, terdapat peningkatan/ perubahan pemahaman siswa mengenai macam-macam emosi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Hal tersebut diperoleh dari rata-rata nilai *pre*

*test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sebesar 24,4 dan rata-rata nilai *post test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) sebesar 32,3, dengan demikian terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 6,7.

4. Pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan, dari hasil *post test* bila dimasukkan kedalam jenis emosi positif dan emosi negatif didapatkan emosi positif sebesar 30,06 sedangkan emosi negatif sebesar 31,61 dengan kata lain pemahaman emosi positif siswa < pemahaman emosi negatif siswa.
5. Jika dibandingkan dari *pre test* dan *post test*, pemahaman macam-macam emosi siswa khususnya jenis emosi negatif > emosi positif. Hal ini dapat dikatakan baik, karena sesuai dengan karakteristik emosi siswa yang lebih banyak mengalami emosi negatif. Sehingga pemahaman emosi negatif yang lebih besar memungkinkan siswa memahami macam-macam emosi yang sering dialaminya.
6. Walaupun kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (*treatment*) seperti kelompok eksperimen, dapat dilihat bahwa adanya perubahan peningkatan sebesar 1,9 terhadap rata-rata nilai dari rata-rata nilai *pre test* sebesar 24,7 dan rata-rata nilai *post test* sebesar 26,6. Kelompok kontrol mengalami peningkatan walaupun hanya sedikit dikarenakan siswa setelah diberikan *pre test* mencoba mencari tahu sendiri apa yang dimaksud dengan macam-macam emosi.

7. Pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan film kartun khususnya film doraemon berpengaruh positif secara signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai macam-macam emosi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, dimana  $t_{hitung} = 64,9013 > t_{(0,05;35)} = 2,02809$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## B. Implikasi

Implikasi dari penelitian pengaruh film doraemon terhadap kecerdasan emosi khususnya mengenali dan memahami macam-macam emosi yang telah dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Menggunakan film kartun telah terbukti berpengaruh terhadap pemahaman siswa, terutama dalam memahami macam-macam emosi. Jika guru BK menjadikan ini sebagai salah satu *alternative* dalam memberikan pelayanan bimbingan klasikal, maka dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Melalui penggunaan film kartun, siswa memperoleh pengalaman belajar dengan cara yang menyenangkan, sekaligus membuat siswa lebih fokus dan tertarik terhadap materi yang akan disampaikan didalam kelas.
2. Dampak positif jika pemberian layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan film kartun khususnya film doraemon dalam pemahaman macam-macam emosi dapat dirasakan oleh guru BK di SMPN 2 Jakarta Pusat karena dapat meningkatkan efektivitas layanan

dasar bimbingan klasikal. Hal ini dikarenakan bertujuan untuk memberikan pemahaman awal dan membantu pencapaian tugas-tugas perkembangan siswa secara lebih efektif. Selain itu, guru BK juga memperoleh wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan film kartun khususnya film doraemon selain metode yang sudah konvensional, sehingga dapat membawa perubahan dan perbaikan dalam program bimbingan dan konseling selanjutnya.

3. Pemberian layanan dasar bimbingan klasikal menggunakan film kartun terutama film doraemon dengan materi tentang macam-macam emosi, siswa mendapatkan pemahaman bahwa ada berbagai macam emosi yang terdapat pada seseorang khususnya pada remaja atau siswa. Pemahaman ini merupakan tahap awal bagi siswa untuk dapat mengenal kemudian menggunakan emosi dalam dirinya dengan tepat sehingga tugas perkembangan kematangan emosi pada remaja (siswa) dapat tercapai dengan baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan tindak lanjut atau ingin melaksanakan penelitian pada area ini, dirasakan:

- 1) Pemberian eksperimen hendaknya dilakukan jauh-jauh waktu yaitu pada awal semester agar lebih efektif dan tidak mengganggu jadwal sekolah dan konsentrasi siswa dalam belajar. Selain itu, perancangan materi bimbingan yang akan diberikan harus disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan dikonsultasikan dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) atau sesuai dengan program bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut.
- 2) Mengalokasikan waktu yang cukup panjang dalam mempersiapkan pelaksanaan pemberian layanan dasar bimbingan klasikal menggunakan film kartun agar seluruh siswa dapat benar-benar tertarik dan menyimak materi yang diberikan.
- 3) Penerapan pemberian layanan dasar bimbingan klasikal menggunakan film kartun disarankan agar menggunakan banyak referensi. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan bisa benar-benar menarik dan tepat sasaran.
- 4) Penelitian ini hanya memberikan pemahaman sebagai tahap awal siswa dalam memahami macam-macam emosi. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya yang sekiranya akan meneliti dapat menyentuh area aplikasi untuk melatih keterampilan siswa dalam mengatur emosi yang terjadi dalam dirinya. Pada akhirnya, penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih nyata bagi siswa dan pihak sekolah.

- 5) Pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan film doraemon dapat dilakukan kembali tetapi dengan fokus materi yang berbeda.
  - 6) Pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, dapat dilakukan kembali dalam bentuk layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok bagi para siswa yang benar-benar membutuhkannya.
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) alangkah baiknya dapat mengoptimalkan pemberian layanan dasar bimbingan klasikal kepada para siswa di sekolah, salah satunya dengan menambahkan atau memilih media atau metode yang lebih menarik yaitu bukan hanya dengan metode ceramah dan media modul saja namun bisa ditambahkan dengan menggunakan media film kartun yang menarik sehingga siswa dapat lebih tertarik dengan materi yang disampaikan di kelas serta materi yang abstrak dapat divisualisasikan melalui film sehingga materi yang disampaikan tepat sasaran atau tepat pada tujuan yang telah dirancang pada kegiatan pemberian materi tersebut dalam layanan bimbingan klasikal.
  3. Bagi para siswa, pemahaman macam-macam emosi merupakan langkah awal para siswa untuk dapat mencapai kecerdasan emosional. Kematangan emosi akan membuat siswa menjadi individu yang mandiri dikarenakan tugas perkembangan pada tahap ini dalam

dirinya dapat tercapai. Selain itu, siswa juga akan menjadi lebih baik lagi dalam berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya karena adanya pengelolaan emosi yang tepat serta pemahaman emosi yang sedang dialami oleh orang-orang sekitarnya sehingga tahu bersikap atau menanggapi dengan tepat.